



PT BPR SAUDARAKITA

Kantor Pusat: JL. Tuparev No. 377E – Karawang, Tlp. (0267)401888 - 401889
Kantor Cabang: JL. A Yani Komplek Ruko Cluster Primadona No.B-03 – Cikampek, Tlp. (0264)313137
Kantor Kas: JL. Syech Quro No. 03 – Telaga Sari, Karawang
Email: contact@bprsaudarakita.com / saudarakita_bank@yahoo.com

Sehat | Besar | Kuat

No. 013/BPR-SK/II/2025

Karawang, 12 Februari 2025

Hal : Laporan Tata Kelola BPR Tahun 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Umum PERBARINDO & Media BPR
Rumah Perbarindo, Komp Patra II, No. 46
JL. Jend. Ahmad Yani Bypass, Cempaka Putih
Jakarta Pusat 10510

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.03/2015 Tentang Penetapan Tata Kelola Bagi BPR, dengan ini kami bermaksud untuk melaporkan tata kelola BPR Saudarakita Periode 2024.

Demikian Penjelasan ini Kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Karawang, 12 Februari 2025

PT BPR Saudarakita



Rajar Sumirat
Direktur Operasional & Kepatuhan

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Saudarakita

Pelaporan

Profil Risiko Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

798416-1-PRBPRKS-R-S-20241231-010201-601129-24012025172711

Periode Data

S2 2024

User ID Petugas Pelaporan

ridwan@bprsaudarakita.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

21 / 21

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-01-24 17:27:11



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT BPR SAUDARAKITA
TAHUN 2024**



**Jl. Tuparev No. 377E, Karawang Timur, Karawang
Tlp: (0267)401888**

BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di BPR Saudarakita pada Semester II 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR dan Struktur tata kelola.

BPR Saudarakita berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya, oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dalam penyempurnaan pelaksanaan tata kelola akan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Karawang. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Saudarakita didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Saudarakita.

BPR Saudarakita senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesenjangan. Hal ini didorong oleh komitmen BPR untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Saudarakita selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

BAB II
LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA
KELOLA BPR

A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	: Jl. Tuparev No. 377E, Karawang Timur, Karawang
Nomor Telepon	: (0267)401888
Penjelasa Umum	Penyusunan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 POJK : Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (<i>transparency</i>).
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assesment</i>) Tata kelola	:
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	:

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
a.	NIK	:	3215010801660004
	Nama	:	Susanto Isbandi
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	i. Bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan. ii. Direksi mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. iii. Direksi wajib melaksanakan prinsip- prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi perseroan. iv. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi kerja audit internal perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan atau hasil pengawasan otoritas lain. v. Membentuk sedikitnya fungsi kerja audit internal, fungsi kerja manajemen risiko dan fungsi kerja kepatuhan. vi. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan perseroan kepada Dekom untuk mendapat persetujuan dari Dekom sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan		

	memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. vii. Menyerahkan laporan keuangan perseroan kepada Akuntan Publik untuk diperiksa. viii. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian. ix. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dekom. x. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan atau RUPS lainnya/ Luar Biasa sesuai kebutuhan perseroan dan sesuai ketentuan yang berlaku. xi. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun kepada RUPS selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku perseroan ditutup. xii. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham, risalah rapat RUPS, risalah rapat Direksi dan Direksi dengan Dekom, laporan tahunan, dokumen keuangan perseroan, dokumen perseroan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku dan disimpan ditempat kedudukan perseroan serta menjalankan kewajiban- kewajiban lainnya sesuai petunjuk rapat Dekom atau RUPS.		
b.	NIK	:	3202332207790003
	Nama	:	Fajar Sumirat
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	i. Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan. ii. Direksi mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan. iii. Direksi wajib melaksanakan prinsip- prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi perseroan. iv. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi kerja audit internal perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan atau hasil pengawasan otoritas lain. v. Membentuk sedikitnya fungsi kerja audit internal, fungsi kerja manajemen risiko dan fungsi kerja kepatuhan. vi. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan perseroan kepada Dekom untuk mendapat persetujuan dari Dekom sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. vii. Menyerahkan laporan keuangan perseroan kepada Akuntan Publik untuk diperiksa. viii. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.		

	ix. 9 Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dekom. x. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan atau RUPS lainnya/ Luar Biasa sesuai kebutuhan perseroan dan sesuai ketentuan yang berlaku. xi. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun kepada RUPS selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku perseroan ditutup. xii. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham, risalah rapat RUPS, risalah rapat Direksi dan Direksi dengan Dekom, laporan tahunan, dokumen keuangan perseroan, dokumen perseroan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku dan disimpan ditempat kedudukan perseroan serta menjalankan kewajiban- kewajiban lainnya sesuai petunjuk rapat Dekom atau RUPS.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan komisaris :	
	i. Penerapan Tata kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. ii. Penguatan dalam kualitas SDM BPR dengan cara ikut serta dalam pelatihan yang berkesinambungan. iii. Penerbitan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan pertumbuhan bisnis telah dilakukan. iv. Temuan pemeriksaan OJK dan rekomendasi Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti. v. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat. vi. Seluruh jajaran karyawan memiliki integritas dan kedisiplinan dalam bekerja.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komisaris		
a.	NIK	:	3175070908540003
	Nama	:	Agus Purnomo Sudyanto
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	i. Dekom wajib melaksanakan tugas, tanggungjawab dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil objektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun. ii. Dekom wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. iii. setiap anggota Dekom wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. iv. Dekom wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.		

	v. Dekom wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan atau hasil pengawasan otoritas lain. vi. Dekom wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja setelah ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perseroan. vii. Anggota Dekom berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. viii. Dekom dapat meminta Direksi, setiap anggota Direksi dan atau jajaran manajemen untuk melaksanakan tugas mereka. ix. Dekom setiap waktu berhak untuk memutuskan untuk memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar perseroan, merugikan perseroan, melalaikan kewajiban dan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. x. Dekom wajib membuat risalah rapat Dekom dan menyimpan salinannya dan memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
Rekomendasi Kepada Direksi :	
	i. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. ii. Meningkatkan dan menjaga tingkat kualitas kesehatan Bank. iii. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan pihak internal maupun eksternal agar segera ditindaklanjuti. iv. Meningkatkan Kualitas SDM BPR dengan cara ikut serta pelatihan dengan berkesinambungan. v. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi masing- masing bagian dengan sebaik-baiknya dan menjunjung nilai transparansi.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Berdasarkan ketentuan yang berlaku mengenai penerapan tata kelola pada BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:

- a. Fungsi audit intern
- b. Fungsi manajemen risiko
- c. Fungsi kepatuhan

Maka hingga saat ini BPR Saudarakita **tidak memiliki Komite**.

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

No	NIK	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3215010801660004	Susanto Isbandi	Rp0	0%	0%	0%
2.	3202332207790003	Fajar Sumirat	Rp0	0%	0%	0%

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3175070908540003	Agus Purnomo Sudiyanto	Rp0	0%	0%	0%

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

No	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3215010801660004	Susanto Isbandi	-	-	0%
2.	3202332207790003	Fajar Sumirat	-	-	0%

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3175070908540003	Agus Purnomo Sudiyanto	-	-	0%

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

No	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3215010801660004	Susanto Isbandi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	3202332207790003	Fajar Sumirat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3175070908540003	Agus Purnomo Sudiyanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3215010801660004	Susanto Isbandi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	3202332207790003	Fajar Sumirat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3175070908540003	Agus Purnomo Sudiyanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	600.000.000	1	144.000.000
2	Tunjangan	0		0	
3	Tantiem	0		0	
4	Kompensasi Berbasis Saham	0		0	
5	Remunerasi Lainnya	0		0	
Total Remunerasi					
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	0		0	
2	Transportasi	2	58.800.000	0	17.000.000
3	Asuransi Kesehatan	0		0	
4	Fasilitas Lainnya	2	800.000	1	300.000
Total Fasilitas Lain			800.000		300.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			569.600.000		161.300.000

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3:1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1:1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1:1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2:1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2:1

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	16 Februari 2024	10	• Review kinerja bisnis triwulan I (bulan Januari) tahun 2024 • Seluruh Karyawan diharapkan untuk membantu melakukan digital marketing dalam hal mendukung penyelesaian AYDA dan pertumbuhan bisnis BPR. • Persiapan pelaksanaan stress test terkait perubahan ketentuan mengenai SAK EP (perhitungan CKPN) dimana pada Semester II tahun 2024 harus melaksanakan paralel run. • Monitoring progres pengikatan agunan kredit yang belum selesai. • Penerapan program APUPPT untuk terus selalu ditingkatkan dalam segala lini. • Tindak lanjut progress perpindahan jaringan kantor cabang baru untuk terus dimonitoring sehingga rampung sesuai dengan target yang telah ditetapkan. • Merekomendasikan kepada Direksi untuk melakukan update terhadap kebijakan-kebijakan yang dirasa tidak efektif atau dirasa sudah tidak diperlukan.

2.	05 April 2024	9	• Review kinerja bisnis triwulan I (bulan Maret) tahun 2024 yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kinerja bulanan (Januari dan Februari) pada indikator Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Total Aset hal tersebut dipengaruhi pada bulan Maret yang juga berkenaan dengan bulan Ramadhan dengan jumlah hari kerja yang menurun sehingga berdampak pada kinerja BPR Saudarakita. • BPR terus berupaya untuk menekan pertumbuhan NPL dengan memaksimalkan proses penyelesaian baik berupa lelang maupun non lelang, BPR juga telah menunjuk bagian Remedial untuk segera menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan dan dibuatkan laporan untuk dilakukan tindak lanjut yang sesuai dengan kondisi. • Terdapat kekosogan jumlah anggota Dewan Komisaris dimana dalam hasil RUPS tidak dilakukan perpanjangan kepada Syamsudin yang menjabat sebagai Komisaris. • BPR perlu mempersiapkan strategi untuk menyongsong hari raya idul fitri untuk mencegah terjadinya keterlambatan pembayaran angsuran Debitur dan laporan-laporan baik secara internal maupun eksternal. • Jaringan kantor cabang BPR Saudarakita telah memulai kegiatan operasional di alamat kantor cabang yang baru. • Direksi dihimbau untuk meningkatkan kualitas kredit mengingat rasio kualitas kredit BPR pada Triwulan I 2024 melebihi ambang batas ketentuan otoritas mengenai tingkat kesehatan Bank. • BPR perlu melakukan peningkatan
----	---------------	---	--

			kualitas SDM di bidang funding, mengingat kinerja funding hingga triwulan I 2024 jauh dari kata memuaskan. • Kinerja dalam hal penghimpunan dana untuk terus dilakukan evaluasi guna meningkatkan kinerja yang berpacu terhadap target yang telah ditentukan untuk tahun 2024. Serta BPR wajib memperhatikan rasio Deposan inti terhdap total dana, yang dapat berpengaruh terhadap risiko likuiditas. • Perlu diterapkan reward and punishment yang jelas guna memberikan motivasi lebih bagi seluruh pegawai dan mendongkrak kinerja BPR. • Rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris akan diperhatikan dan ditindaklanjuti.
3	14 Mei 2024	9	• Review kinerja bisnis triwulan II (bulan April) tahun 2024. • Dengan Kinerja yang dicapai pada bulan April 2024 yang cukup baik dalam hal penghimpunan dana dan pencapaian total asset namun perlu dilakukan evaluasi kembali terkait peningkatan penyaluran dana dan efisiensi biaya operasional untuk menekan perolehan laba dengan maksimal. • Telah terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, hal tersebut banyak mengatur terkait perubahan mengenai keberlangsungan bisnis BPR. • BPR harus terus meningkatkan kesadaran dalam penerapan APU PPT dan PPPSPM dalam operasional BPR, untuk menghindari BPR Saudarakita menjadi wadah dalam transaksi pencucian uang maupun pendanaan

			terorisme • Direksi harus memastikan seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitas dengan menerapkan pelatihan secara berkelanjutan. • BPR telah memastikan mengenai pembentukan kebijakan mengenai keuangan berkelanjutan (RKAB) dan bagian kepatuhan membuat standard dan prosedurnya. • Membantu dan mendukung upaya-upaya yang dilakukan pengurus terhadap seluruh kebijakan yang telah dikeluarkan. • Pastikan peran, fungsi dan tanggungjawab dari masing-masing bagian menjalankan tugas dan penuh tanggung jawab.
4	10 Juli 2024	3	• Review kinerja bisnis triwulan II (bulan Juni) tahun 2024 BPR Saudarakita terkait indikator-indikator utama tidak ada yang mencapai target semester 1 tahun 2024, begitu juga dengan pos rasio keuangan BPR yang cukup mengkhawatirkan dimana rasio NPL sebesar 17,44% dan BPR memiliki Aset produktif bermasalah yang sepenuhnya adalah Kredit. Pada semester 1 tahun 2024 BPR cukup mampu melakukan efisiensi biaya yang dibandingkan dengan realisasi semester 1 tahun sebelumnya (YoY), namun dibandingkan dengan target semester 1 tahun 2024 rasio BOPO belum tercapai. Dalam hal pertumbuhan terhadap indikator utama (Aset, Kredit, DPK & Laba) hanya terdapat 1 indikator yang terdapat pertumbuhan jika dibandingkan dengan pencapaian akhir tahun 2023 yaitu Total Aset yang tumbuh sebesar 5,26% dan pencapaian laba berjalan sebesar Rp. 1.462.320ribu, sebaliknya untuk indikator Kredit dan DPK pada

			periode semester 1 tahun 2024 tidak terdapat pertumbuhan melainkan penurunan dibandingkan dengan realisasi akhir tahun 2023 dengan nilai Kredit -2,07% dan DPK -17,29%. • Persoalan terbesar BPR terletak pada Rasio Kualitas Kredit Rendah yang dimana pada semester 1 tahun 2024 mencapai 58,87%. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus untuk seluruh pengurus serta jajaran terkait untuk dapat melakukan evaluasi dengan tujuan memperbaiki kinerja pada semester 2 tahun 2024. • Rasio Hapus Buku dan AYDA juga tidak terlepas dari perhatian BPR untuk terus dilakukan upaya penyelesaian dikarenakan sudah terdapat beberapa Debitur yang telah melebihi jangka waktu >5 tahun dan menjadikan faktor pengurang Modal Inti. • Realisasi RBB periode semester 1 tahun 2024 yang berdasarkan indikator-indikator utama dimana tidak ada yang tercapai, maka Direksi beserta jajarannya harus segera melakukan evaluasi terkait peningkatan kinerja secara keseluruhan.
5	12 Agustus 2024	9	• Review kinerja bisnis triwulan III (bulan Juli) tahun 2024. • Pastikan permasalahan kredit kualitas rendah untuk terus dilakukan penyelesaian dengan maksimal. • BPR telah melaksanakan RUPS yang akan melakukan proses penggabungan antara BPR Saudarakita dengan BPR Hosing Jaya dan BPR Harapan Saudara, sesuai dengan POJK terbaru nomor 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang diwajibkan untuk melakukan proses penggabungan terhadap BPR dengan

			kepemilikan yang sama. • Memastikan penanganan permasalahan yang akan/dapat timbul dalam proses penggabungan untuk dilakukan mitigasi sedini mungkin dan dilakukan diskusi dengan seluruh jajaran pengurus pada setiap masing-masing BPR.
6	11 September 2024	9	• Review kinerja bisnis triwulan III (bulan Agustus) tahun 2024. • Untuk rasio keuangan pada bulan Agustus 2024 yang perlu mendapatkan fokus dan perhatian khusus masih sama dengan bulan-bulan sebelumnya yaitu penyelesaian aktiva produktif bermasalah dimana 100% terdapat pada Rasio NPL (penyaluran kredit), pada Agustus 2024 mencapai 21,67% (gross). Diharapkan Seluruh bagian terkait dapat dengan cepat memperbaiki kinerja disisa waktu yang masih ada untuk pencapaian target 2024. • BPR telah melaporkan data pendukung yang berkaitan dengan proses merger yang saat ini masih berkoordinasi dengan bagian pengawas BPR dan anggota BPR yang akan melakukan merger. • Pastikan seluruh karyawan terus meningkatkan kualitas dengan menerapkan pelatihan secara berkelanjutan yang disediakan oleh BPR. • Melakukan evaluasi terhadap bidang operasional guna mengurangi kesalahan-kesalahan transaksi dan memastikan bahwa seluruh kebijakan telah dilaksanakan oleh setiap bagian, evaluasi tersebut dilakukan oleh bagian Kepatuhan dan Kepala Bagian Operasional dengan seluruh petugas operasional yang ada pada seluruh jaringan kantor BPR Saudarakita.

7	07 Oktober 2024	9	• Review kinerja bisnis triwulan III (bulan September) tahun 2024. Untuk realisasi pencapaian pos keuangan dan rasio keuangan mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya koreksi yang dilakukan oleh pengawas OJK yang dilakukan pada saat pemeriksaan rutin tahunan BPR yang berjalan pada bulan Agustus-September, yang paling berpengaruh terhadap penyesuaian yang dilakukan OJK yaitu pencapaian Laba tahun berjalan BPR yang menurun hingga - 518.761ribu dari bulan Agustus 2024. Untuk rasio keuangan pada bulan September 2024 juga banyak mengalami deviasi yang disebabkan oleh pengawas OJK salah satunya adalah rasio kredit kualitas rendah dan NPL. • Telah dilakukan pemerikasan tahunan terhadap BPR Saudarakita oleh pengawas OJK dengan posisi data pemeriksaan Agustus tahun 2024 terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan Bisnis BPR dan telah dilakukan exit meeting pada tanggal 27 September 2024. • Pastikan seluruh karyawan terus meningkatkan kualitas kinerja dengan menerapkan pelatihan secara berkelanjutan yang disediakan oleh BPR khususnya dalam penerapan APU PPT. • Pastikan setiap kebijakan dan target kinerja baik harian ataupun bulanan untuk selalu dilakukan evaluasi dan terus memperbaiki kinerja yang masih dirasa kurang. • BPR harus membuat rencana tindak penyelesaian kredit kualitas rendah yang sudah cukup lama belum terselesaikan, rencana tindak penyelesaian AYDA dan rencana tindak penyelesaian kredit hapus
---	-----------------	---	---

			buku. • Pastikan Direksi menindaklanjuti seluruh hasil temuan pemeriksaan OJK tahun 2024. • Jadikan hasil kinerja September 2024 sebagai pemantik untuk melakukan perbaikan secara menyeluruh dan memaksimalkan kinerja pada sisa bulan tahun 2024. • Monitoring progres penggabungan BPR Saudarakita dengan BPR Hosing Jaya dan BPR Harapan Saudara serta berkoordinasi dengan PIC terkait untuk mempercepat proses penggabungan.
8	06 Januari 2025	9	• Review kinerja bisnis triwulan IV (bulan Desember) tahun 2024 dimana pada pos keuangan dan rasio keuangan sebagian besar tidak tercapai sesuai dengan target rencana bisnis bPR yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. Beberapa faktor yang mempengaruhi target RBB 2024 BPR tidak tercapai salah satunya, sebagai core bisnis BPR yaitu penyaluran kredit dimana terdapat kelemahan pengawasan dalam penyaluran kredit pada tahun-tahun sebelumnya sehingga pada tahun 2024 cukup signifikan penurunan kolektibilitas kredit dan terdapat kelemahan dalam proses pemberian kredit. • Pastikan pembentukan rencana bisnis BPR dibuat secara objektif dan tidak terlalu ambisius. • Tahun 2025 BPR berfokus pada penguatan aktiva produktif dan memperketat proses penyaluran kredit untuk menghindari kredit yang bermasalah. • Pastikan Direksi untuk mengevaluasi dan mengkinikan ketentuan dan kebijakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini. • Monitoring progres penggabungan

			BPR Saudarakita dengan BPR Hosing Jaya dan BPR Harapan Saudara serta berkoordinasi dengan PIC terkait untuk mempercepat proses penggabungan.
--	--	--	--

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonfrensi	
1	3175070908540003	Agus Purnomo Sudiyanto	8	0	100%

K. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	2	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat permasalahan hukum yang terjadi pada BPR Saudarakita		

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
1									
2									
3									
Penjelasan Lebih Lanjut :									
Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.									

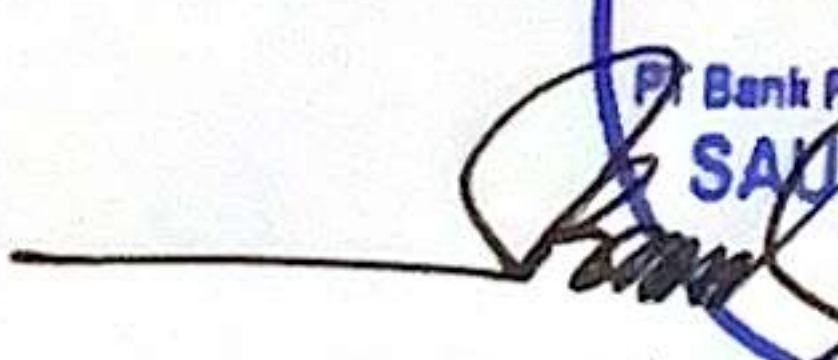
N. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik						
BPR Saudarakita tidak memiliki kegiatan pemberian dana dalam kategori kegiatan sosial maupun politik.						

Karawang, 15 Januari 2025

PT BPR Saudarakita

Menyetujui





Susanto Isbandi
Direktur Utama

Agus Purnomo Sudiyanto
Komisaris Utama